
PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Dwi Rosyidatul Kholidah¹, Choerul Anwar Badruttamam²

¹STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Pon. Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan,

² Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan, Jl. PB. Sudirman No. 360 Semampi-Kraksaan-Probolinggo

Pos-el : dwirosyidatulkholidah@stitaf.ac.id¹

choysaja89@gmail.com²

Abstrak

Anak yang memiliki minat belajar yang baik merupakan keinginan setiap para pendidik, namun dalam proses pembelajaran tentu para pendidik harus menyiapkan hal-hal baru agar peserta didik tidak bosan dan semangat dalam belajarnya. Penurunan minat dan semangat dalam belajar pada masa ini terjadi pada anak-anak, salah satu faktor penurunan semangat belajar yakni penggunaan metode dan proses pembelajaran yang biasa-biasa saja cenderung terlalu terfokus pada pendidik, sehingga peserta didik mudah bosan, dan bahkan mengantuk dan lain sebagainya. Dari sinilah pendidik harus menyiapkan dorongan agar peserta didik kembali berminat dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan media audiovisual dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mengetahui penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tematik, 2. Mengetahui tingkat minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik, 3. Mengetahui adanya pengaruh dari media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kemudian pada teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Dengan menggunakan Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Dengan jumlah populasi 20 dari kelas IV. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase dan rumus Analisis Regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Media audiovisual dalam pembelajaran Tematik masuk dalam kategori baik, dibuktikan dengan perhitungan hasil prosentase sebesar 77%, artinya media audiovisual berhasil digunakan dengan baik pada pembelajaran tematik. 2. Minat peserta didik pada pembelajaran Tematik masuk kategori baik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, dibuktikan dengan perhitungan hasil prosentase sebesar 76%, artinya peserta didik mengalami peningkatan minat pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media audiovisual. 3. Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil tabel regresi ditemukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,832 \geq 1,734$) Maka dengan demikian media audiovisual memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar Tahun Pelajaran 2018/2019 secara signifikan.

Kata kunci: Media Audiovisual, Minat Belajar

Abstract

Children who have a good interest in learning is the desire of every educator, but in the learning process of course the educators must prepare new things so that students are not bored and enthusiastic in learning. Decreased interest and enthusiasm in learning during this period occurs in children, one of the factors in the decline in enthusiasm for learning is the use of methods and learning processes that are mediocre tend to be too focused on educators, so students get bored easily, and even sleepy and so forth . From here the educator

must prepare encouragement so that students are interested again in learning, one of them by using audiovisual media in the learning process. This study aims to 1. Know the use of audiovisual media in thematic learning, 2. Knowing the level of student interest in learning on thematic learning, 3. Knowing the influence of audiovisual media on the learning interest of students in class IV MI Ihyaul Ulum Manyar. In this study researchers used quantitative research types. Then the data collection techniques using observation and questionnaires. Using the research instrument used in the form of a questionnaire. With a population of 20 from class IV. The research data were analyzed using the percentage formula and the Regression Analysis formula. The results of this study indicate that 1. Audiovisual media in Thematic learning is included in the good category, evidenced by the calculation of the percentage results of 77%, meaning that audiovisual media is successfully used well in thematic learning. 2. Students 'interest in Thematic learning is in the good category and can increase students' interest in learning, as evidenced by the calculation of the percentage results of 76%, meaning students have an increased interest in thematic learning using audiovisual media. 3. The use of audiovisual media in thematic learning influences the learning interest of students in Thematic learning class IV MI Ihyaul Ulum Manyar 2018/2019 school year. Based on the results of the regression table found the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2,832 \geq 1,734$). Therefore, audiovisual media has an influence on students' learning interest in thematic learning in class IV MI Ihyaul Ulum Manyar 2018/2019 Academic Year significantly.

Keywords: *Audiovisual Media, Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru menghadapi beberapa masalah, salah satunya penggunaan media yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran, maka dari itu pada saat proses pembelajaran peserta didik cenderung pasif, minat belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik masih kurang maksimal, dikarenakan adanya beberapa faktor atau penghambat antara lain adalah, proses pembelajaran Tematik masih didominasi ceramah, kurangnya perhatian dan konsentrasi peserta didik pada proses pembelajaran Tematik, penggunaan media yang kurang menarik sehingga peserta didik kurang minat terhadap pembelajaran Tematik pada sub tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

Menanggapi permasalahan tersebut solusinya adalah dengan cara mengubah pembelajaran Tematik pada dengan sub tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan suasana belajar lebih menarik, menyenangkan, dan konkret menggunakan media belajar audiovisual. Namun belum diketahui secara jelas apakah penggunaan media belajar audio-visual dapat meningkatkan minat belajar.

Penggunaan media audiovisual yang berupa video diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi juga melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk membangunkan minat belajar peserta didik yang lebih baik lagi.

Penggunaan media audiovisual merupakan sarana agar peserta didik lebih berminat dan senang terhadap proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan Peneliti ini, yaitu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2008).

Sedangkan untuk metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah survei atau kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan rumus analisis regresi. Teknik analisis regresi digunakan untuk mencari dan menganalisis pengaruh akibat antara dua variabel, yaitu media audiovisual sebagai variabel independen (X) dan minat belajar peserta didik kelas IV sebagai variabel dependen (Y). Kedua variabel tersebut masing-masing akan diteliti apakah berpengaruh secara signifikan antara keduanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Angket Media Audiovisual

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data tentang pengaruh media audiovisual. Peneliti peroleh data ini dari hasil angket yang disebarkan kepada responden yakni seluruh peserta didik kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar yang berjumlah 20 peserta didik.

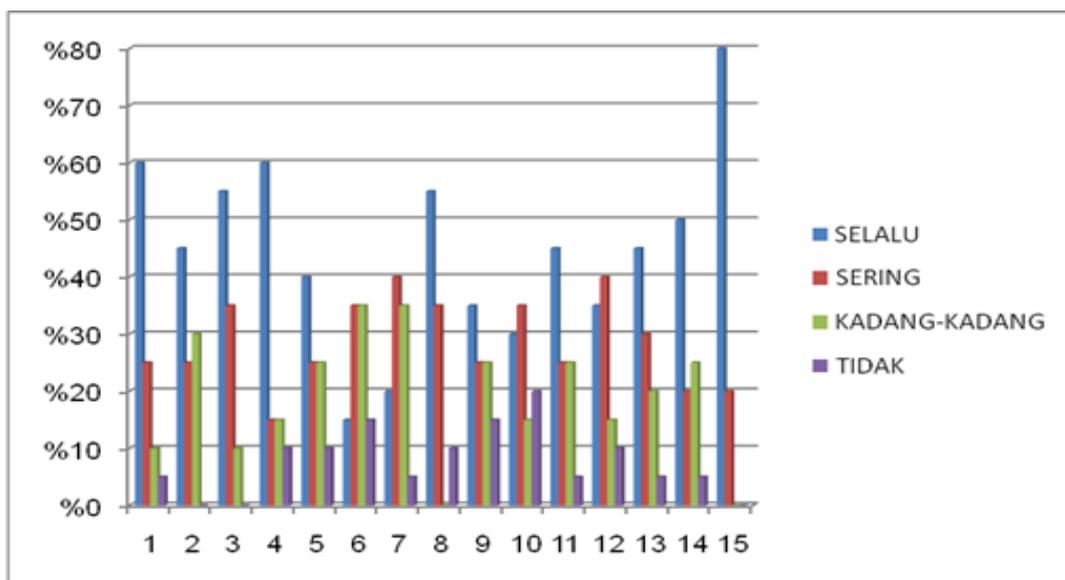
Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penyebaran angket, berikut peneliti menyajikan data-data angket tentang pengaruh media audiovisual. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Media Audiovisual

No Responden	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	54	60
2	46	60
3	53	60
4	54	60
5	50	60
6	50	60
7	53	60
8	54	60

9	39	60
10	55	60
11	51	60
12	49	60
13	50	60
14	45	60
15	47	60
16	38	60
17	34	60
18	29	60
19	38	60
20	42	60
Jumlah	931	1200

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas tentang pengaruh media audiovisual dapat diketahui termasuk dalam kategori **baik** untuk lebih



jelasnya peneliti menguraikan hasil prosentase dalam bentuk grafik di bawah ini:

Grafik 1. Grafik Data Hasil Angket Per Item Soal Tentang Pengaruh Media Audiovisual

Menurut data di atas menunjukkan bahwa dari item 1-15 responden yang memilih jawaban (selalu) sebanyak 50% dan yang menjawab (sering)

sebanyak 30% dan yang menjawab (kadang-kadang) sebanyak 15% dan yang menjawab (tidak) sebanyak 5%.

Berdasarkan data di atas, prosentase variabel X (pengaruh media audiovisual) sebesar 77 %. Maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media audiovisual tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori **baik**.

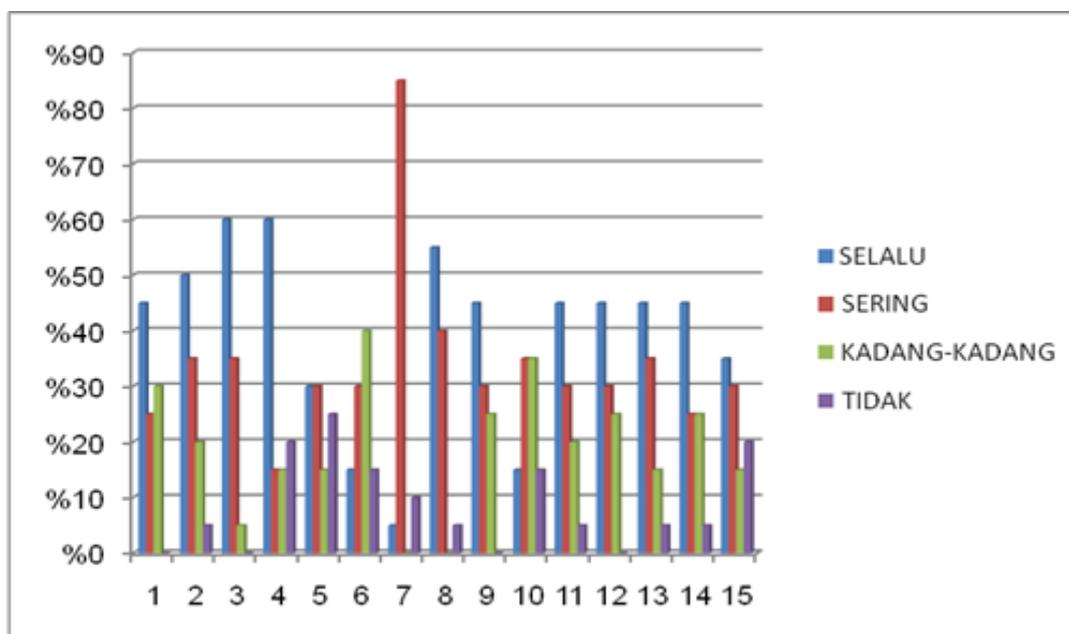
B. Hasil Analisis Angket Minat Belajar Peserta Didik

Data ini peneliti peroleh dari metode angket yang terdiri dari 15 item soal yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penyebaran angket, berikut peneliti menyajikan data-data angket tentang minat belajar peserta didik. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Minat Belajar Peserta Didik

No Responden	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	53	60
2	48	60
3	52	60
4	49	60
5	52	60
6	52	60
7	51	60
8	40	60
9	54	60
10	49	60
11	45	60
12	51	60
13	47	60
14	43	60
15	38	60
16	37	60
17	36	60
18	34	60
19	27	60
20	58	60
Jumlah	916	1200

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas tentang minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dapat diketahui termasuk dalam kategori **baik** untuk lebih jelasnya penulis menguraikan hasil jawaban dari setiap item soal angket rekapitulasi dengan menggunakan diagram di bawah ini:



Grafik 2. Grafik Data Hasil Angket Per Item Soal Tentang Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik

Jadi, Menurut data di atas menunjukkan bahwa dari item 1-15 responden yang memilih jawaban (selalu) sebanyak 45% yang menjawab (sering) sebanyak 25%, dan yang menjawab (kadang-kadang) sebanyak 20% dan yang menjawab (tidak) sebanyak 10% .

Berdasarkan data di atas, prosentase variabel Y (minat belajar) sebesar 76 %. Maka hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori **baik**. Adanya minat ini ditunjukkan dengan antusiasnya peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebagian besar peserta didik memiliki tingkat minat belajar pada pembelajaran tematik sedang sehingga dapat dikatakan peserta didik kelas IV di MI Ihyaul Ulum Manyar telah berhasil dalam belajar serta peserta didik telah mampu menunjukkan adanya perubahan dalam minat belajar, perubahan tersebut dapat ditunjukkan diantaranya dari kemampuan berpikir dan keterampilannya terhadap pembelajaran tematik.

C. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik, yang merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Jadi analisis regresi linear sederhana yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya uji regresi logistic atau regresi ordinal. Pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan tersebut dengan menggunakan uji persyaratan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

1. Hasil Uji Normalitas Penggunaan Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan.

Uji normalitas ini menggunakan model analisis statistik *One Sampel Kolmogorov-smirnov Test*. Lebih jelasnya mengenai uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Media Audiovisual	Minat Belajar
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.5500	45.8000
	Std. Deviation	7.52172	8.05638
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.178	.159
	Positive	.131	.104
	Negative	-.178	-.159
Test Statistic		.178	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c	.199 ^c

Pada tabel 4.5 data normal bila signifikansi (p) > 0,05 dan data tidak normal bila nilai signifikansi (p) < 0,05. Pada tabel diatas dengan uji Kolmogrov-Smirnov untuk minat belajar peserta didik pada media audiovisual terdapat nilai signifikansi $0,098 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa distribusi media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik adalah normal.

2. Hasil Uji Linearitas Penggunaan Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar

Uji linearitas ini merupakan syarat dalam analisis regresi sederhana maupun korelasi. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar

pengambilan keputusannya adalah dengan kaidah ketentuan jika nilai *sig.deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Lebih jelasnya mengenai uji linearitas media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Media Audiovisual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Media Audiovisual	Between Groups	(Combined)	1077.367	13	82.874	3.191	.081
		Linearity	380.089	1	380.089	14.634	.009
		Deviation from Linearity	697.278	12	58.106	2.237	.166
Within Groups			155.833	6	25.972		

Sumber data : *output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,166 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara media audiovisual dengan minat belajar peserta didik.

3. Pengujian Hipotesis Regresi Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar

Pengujian hipotesis ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Peserta Didik.

Regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan satu variabel dependen (Y) dengan satu variabel independen (X). Dengan menggunakan teknik maka dapat diketahui pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran Tematik. Dalam analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.120	9.895		1.831	.084
	Media Audiovisual	.595	.210	.555	2.832	.011

Sumber data : *output SPSS yang diolah*

Pada tabel *Coefficients*, pada kolom B pada Constan (a) adalah 18.120 sedang nilai X (b) adalah 0,595, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX = 18.120 + 0,595X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 18.120 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai X maka nilai Y sebesar 18.120
- Koefisien regresi X sebesar 0,595 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,595

5. Hasil Uji T Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Peserta Didik.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu media audiovisual secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat minat belajar sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Media audiovisual (X) terhadap variabel Minat belajar pada pembelajaran tematik (Y).
- H_a : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media audiovisual (X) terhadap variabel minat belajar pada pembelajaran tematik (Y).

Kriteria pengujian:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (X) yaitu media audiovisual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) yaitu media audiovisual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 6. Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.120	9.895		1.831	.084
Media Audiovisual	.595	.210	.555	2.832	.011

Sumber : output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel media audiovisual memiliki thitung sebesar 2.832 dengan signifikansi 0,002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,832 \geq 1,734$) atau $\text{sig. } t < 5\%$ ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel media audiovisual

berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik artinya semakin menarik dan baik sebuah media audiovisual maka semakin baik pula minat belajar peserta didik. Guru yang selalu memantau dan mendampingi serta mengembangkan suatu media pembelajaran di sekolah, akan berpengaruh terhadap semangat dan minat belajarnya di sekolah. Peserta didik juga mampu untuk melaksanakan dan juga menjalankan tugas yang diberikan guru dengan baik.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Peserta Didik.

Hasil uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik. Berikut tabel hasil perhitungan uji koefisien determinasi pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik di MI Ihyaul Ulum Manyar.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.270	6.88441

Sumber : *output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel regresi di atas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,308 atau 30,0%. Artinya bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh media audiovisual sebanyak 30,0%. Sedangkan sisanya 70,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar variabel yang diteliti.

D. Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan melalui penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik pada peserta didik kelas IV di MI Ihyaul Ulum Manyar menghasilkan:

1. Keterlaksanaan Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Tematik

Berdasarkan Grafik 1 menunjukkan bahwa terlaksananya pembelajaran dengan penggunaan media audiovisual menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang baik. Keterlaksanaan pembelajaran yang telah baik didukung adanya beberapa faktor mulai dari persiapan perangkat pembelajaran (RPP dan media video) dan instrumen penelitian (angket) yang telah dipersiapkan dengan baik. Hal tersebut sangat mendukung sekali dalam pencapaian keterlaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Meski mata pelajaran pembelajaran tematik merupakan merupakan mata pelajaran yang tidak terlalu mudah, namun guru mampu melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan media audiovisual ini dengan baik, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran

dapat terorganisasi. Hal ini merupakan syarat awal pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang menarik dan menyenangkan. Adanya kelas yang menarik serta menyenangkan akan menimbulkan suasana belajar yang lebih berkesan dan membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih bermakna. Ini berarti bahwa peserta didik mampu menerima konsep yang telah disampaikan oleh guru dengan baik selama pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media audiovisual.

Hal lain yang mendukung dari pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tematik ialah pengkolaborasi aspek dan faktor yang mempengaruhi peserta didik selaku pembelajar dengan lingkungan (fisik dan mental) sebagai konteks pembelajaran. Menurut pandangan media audiovisual media atau alat bantu ini dapat memadukan antara dua unsur yaitu suara dan gambar sebagai sugesti positif dan interaksi dengan lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi proses dan minat belajar peserta didik.

Media audiovisual merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran secara konkret agar tercapai tujuan pembelajar dengan baik. Dengan menerapkan beberapa unsur-unsur dalam media audiovisual, yaitu suara, gambar, dan animasi, sehingga media audiovisual menjadikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta memaksimalkan momen belajar.

2. Minat Belajar Peserta Didik

Meningkatnya minat belajar dapat dilihat dari hasil angket peserta didik yang dilaksanakan di MI Ihyaul Ulum Manyar yang menyatakan bahwa minat peserta didik meningkat dengan baik.

Berdasarkan Grafik 2 dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik menunjukkan bahwa secara umum persentase tertinggi berada pada rentang nilai 80-90. Penilaian ini dapat diketahui dari hasil angket yang diberikan pada peserta didik lalu diprosentasikan. Perolehan nilai prosentasi tersebut menunjukkan bahwa kelas tersebut telah mengalami peningkatan minat belajar setelah adanya penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tematik. Peningkatan minat belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tematik sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Manfaat media audiovisual pada pembelajaran tematik dalam perkembangan kognitif peserta didik sangat bermanfaat, karena dengan media audiovisual peserta didik belajar sambil bermain sehingga makna yang terkandung dalam video dapat dipahami peserta didik. Peralatan

audiovisual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkret kepada peserta didik (Sudjana, dkk, 1989: 58).

Manfaat yang telah diuraikan dari media audiovisual pada pembelajaran tematik membuat peserta didik bisa menjadikan bahan pembelajaran menjadi bermakna, memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, bukan sekedar transaksi makna. Hal ini akan membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima konsep yang disampaikan dalam pembelajaran, sehingga minat belajar peserta didik mengalami peningkatan yang lebih baik.

3. Pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan pada hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik berada pada kategori baik setelah media audiovisual digunakan pada pembelajaran tematik. Hasil tersebut diketahui dari respon peserta didik pada angket yang diberikan kepada peserta didik, dibuktikan melalui uji analisis regresi sederhana dari nilai penggunaan media audiovisual dan nilai minat belajar.

Dari hasil pengujian analisis regresi telah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik yang ditunjukkan dari hasil angket.

Peserta didik mengalami peningkatan minat belajar yang baik karena menerima pembelajaran tematik menggunakan media audiovisual. Media audiovisual adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang menggabungkan dua unsur yaitu suara dan gambar untuk menyampaikan informasi atau bahan pembelajaran dari pengirim (guru) kepada penerima (peserta didik) secara lebih nyata. Hal tersebut membuat peserta didik lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya media audiovisual menunjukkan bahwa peserta didik antusias terhadap aktivitas belajar, serta memberikan pengalaman yang baik untuk proses belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar, sehingga peserta didik lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa media audiovisual mempunyai pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan dan analisis data yang penulis uraikan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan dari data hasil prosentase variabel X (pengaruh media audiovisual) sebesar **77%**. Maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media audiovisual tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori **baik**.
2. Berdasarkan dari data hasil prosentase variabel Y (minat belajar) sebesar **76%**. Maka hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori **baik**. Adanya minat ini ditunjukkan dengan antusiasnya peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas.
3. Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas IV di MI Ihyaul Ulum Manyar. Berdasarkan hasil tabel *regresi* ditemukan nilai thitung > ttabel ($2,832 \geq 1,734$). Maka dengan demikian secara signifikan media audiovisual berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI Ihyaul Ulum Manyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N & Ali, M. 2015. Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, Dan Authentic Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, Vol 1(1): 1-15.
- Sadiman, Arif 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, . 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arsyad, Azhar 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah Bahri Syaiful, Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah Amni dkk. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 04 (01): 48-52
- Hasan Hasmiiana. 2016. Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 03 (4): 22-33
- Hurlock Elizabeth, 2003. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Iif Khoiru Ahmadi dan Shofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Inesa dan Rini, 2018. Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Bandung :*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*,3 (2) : 33-41

Kadir Abdu dan Asrohah Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Miftahurrohman, H. 2016. *Peran Media Audiovisual dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.